

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berbagai potensi yang dimiliki oleh desa seharusnya dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai salah satu faktor utama dalam mendukung pembangunan yang merata maupun berkelanjutan. Para *stakeholders* berperan penting dalam merancang serta melaksanakan kebijakan yang mendorong pemanfaatan sumber daya desa secara efektif. Dalam hal ini, BUMDes berperan sebagai instrumen strategis pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan di wilayah terpencil atau marginal melalui fasilitasi teknis, optimalisasi manajerial, serta penyediaan akses permodalan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal (Fahmi et al., 2019). Dengan demikian, pemerintah mampu secara efisien menggali, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya desa guna mencapai pembangunan yang lebih adil dan merata. Adapun hubungannya antara kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) maupun kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mempunyai peran krusial dalam menentukan dinamika perkembangan serta keberlanjutan BUMDes sebagai bagian dari ekonomi desa. Proses pemberdayaan masyarakat desa tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah desa, tetapi juga melibatkan berbagai elemen termasuk Badan Permusyawaratan Desa, forum musyawarah desa, lembaga kemasyarakatan, lembaga adat, BUMDes, badan kerja sama antar-desa, serta kelompok masyarakat lainnya yang dibentuk sebagai instrumen untuk memperkuat peran pemerintah dalam pembangunan desa secara komprehensif (Nardin, 2019). Sejalan dengan pandangan Maulididiyah (2023), keberadaan SDM yang

unggul dalam struktur BUMDes akan berimplikasi pada peningkatan efisiensi operasional maupun pengembangan usaha desa secara optimal. Oleh sebab itu, BUMDes perlu menginisiasi sinergi strategis dengan pemerintah maupun berbagai *stakeholders* lainnya, serta terus berupaya



meningkatkan kompetensi anggotanya melalui program pelatihan maupun pendampingan yang bertujuan guna memperkuat keterampilan manajerial serta kapasitas pengelolaan usaha secara berkelanjutan.

BUMDes Benuang Makmur sebagai suatu lembaga usaha desa yang dimiliki oleh Desa Benuang maupun 7 desa lainnya yang terdapat di Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah. Keselarasan antara SDM yang mumpuni dan BUMDes yang memiliki struktur yang berperan sebagai pendorong utama dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal. Interaksi yang sinergis ini tidak hanya memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat desa, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi secara berkelanjutan. Namun sampai saat ini pengelolaan BUMDes di Desa Benuang masih memiliki banyak tantangan, diantaranya yaitu keterbatasan Kapasitas SDM) yang tidak mumpuni. Hal tersebut sependapat dengan pernyataan Kinasih, dkk (2020) yang menyatakan bahwasanya BUMDes saat ini menghadapi tantangan yang besar dalam mengakselerasi pembangunan ekonomi desa, yang tercermin dari rendahnya efektivitas kinerja serta berbagai kendala dalam implementasi program. Struktur unit usaha yang belum beroperasi secara optimal turut menjadi faktor yang menghambat pertumbuhan ekonomi desa. Selain itu, salah satu persoalan krusial yang seringkali dihadapi BUMDes yaitu mengenai keterbatasan akses terhadap SDM yang tersedia di desa, disertai dengan rendahnya kapasitas manajerial maupun minimnya pemahaman mengenai tata kelola usaha yang efisien dan berkelanjutan di kalangan anggota BUMDes. Kehadiran teknologi informasi maupun komunikasi secara digital di era global ini menjadikan para anggota BUMDes mengalami kesulitan pada saat operasional tata kelola administrasi maupun laporan keuangan. Dalam era digital yang semakin berkembang, pemanfaatan teknologi dalam operasional BUMDes menjadi faktor strategis dalam meningkatkan efektivitas dan daya saingnya. Dari perspektif para pemangku kepentingan, BUMDes tidak hanya berfungsi sebagai entitas ekonomi, tetapi

juga mencakup dimensi ekologi, sosial, dan kelembagaan sebagai pilar utama dalam keberlanjutannya (Pujiana et al., 2019). Pelaksanaan program BUMDes memiliki keterkaitan erat dengan inisiatif pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi berbasis kerakyatan serta pemerataan kesejahteraan. Hal ini diwujudkan melalui pengembangan usaha mikro dan kecil yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat desa secara berkelanjutan. Dengan demikian perlunya peningkatan kualitas SDM guna memaksimalkan efektivitas operasional serta mendorong ekspansi usaha di tingkat desa, diperlukan strategi yang komprehensif dan adaptif. Salah satu langkah yang dapat ditempuh dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi BUMDes saat ini dengan meningkatkan produktivitas masyarakat desa dan pembukuan dana. Dalam tata kelola desa, diperlukan kepatuhan terhadap regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai landasan utama dalam menjalankan berbagai kebijakan dan program pembangunan (Febryani, dkk., 2019).

Penyusunan proposal ini bertujuan untuk merumuskan Strategi Pengembangan SDM di BUMDes Benuang Makmur, yang berlokasi di Desa Benuang, Kecamatan Toho. Inisiatif ini memiliki peranan yang besar dalam meningkatkan kompetensi, keterampilan, wawasan, serta pola pikir masyarakat agar lebih adaptif dalam menghadapi dinamika ekonomi, sosial, maupun kemajuan teknologi. Upaya ini juga merepresentasikan bentuk investasi strategis dalam penguatan kapasitas SDM secara berkelanjutan, sehingga dapat memperkuat efektivitas operasional, mendorong ekspansi usaha, serta menjamin keberlanjutan BUMDes dalam jangka panjang.

## **B. Rumusan Masalah**

Sebagaimana uraian permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun rumusannya meliputi:

1. Bagaimana kapasitas SDM yang ada di BUMDes Benuang Makmur?
2. Bagaimana strategi pengembangan SDM di BUMDes Benuang Makmur?

### C. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuannya dari penelitian ini, antara lain:

1. Menganalisis dan mengevaluasi kapasitas SDM yang ada di BUMDes Benuang Makmur.
2. Merumuskan strategi pengembangan SDM di BUMDes Benuang Makmur.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat teoritis
  - 1) Berperan dalam memperkaya kajian keilmuan di bidang manajemen SDM, khususnya dalam konteks pengelolaan dan pengembangan BUMDes.
  - 2) Menjadi referensi bagi pembaca mengenai strategi pengembangan SDM di ruang lingkup BUMDes.
2. Manfaat Praktis
  - 1) Bagi BUMDes Benuang Makmur  
Memiliki strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) terencana dan terukur;  
Menambah tingkatan kualitas maupun kompetensi SDM;  
Menambah tingkatan kinerja maupun produktivitas organisasi;  
Memperkuat daya saing BUMDes.
  - 2) Bagi Pengelola BUMDes  
Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengembangan Sumber Daya Manusia;  
Memperoleh kesempatan pengembangan diri dan karir;  
Meningkatkan profesionalitas dalam pengelolaan BUMDes.
  - 3) Bagi Masyarakat Desa  
Mendapatkan layanan yang lebih baik dari BUMDes;

Meningkatkan peluang kesejahteraan melalui pengelolaan BUMDes yang lebih professional;

Terbukanya kesempatan untuk terlibat dalam pengembangan BUMDes

FRANSISKUS XAVERIUS JALANI. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia BUMDes Benuang Makmur Di Desa Benuang Kecamatan Toho. Dibawah bimbingan Uki Masduki.,SE., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di BUMDes Benuang Makmur dan merumuskan strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di BUMDes Benuang Makmur. Upaya ini dilakukan untuk menginvestasikan sumber daya dan waktu dalam pengembangan kapasitas SDM secara berkelanjutan guna mendukung keberhasilan operasional, pertumbuhan, dan keberlanjutan BUMDes dalam jangka panjang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Alternatif strategi pengembangan SDM BUMDes Benuang Makmur dirumuskan menggunakan matrik SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang ada di BUMDes Benuang Makmur masih kurang terampil dan potensial dalam menjalankan tugas pokok dan kewajiban masing-masing pengurus dikarenakan kurangnya pelatihan pengembangan sumber daya manusia untuk pengurus BUMDes Benuang Makmur. Strategi pengembangan sumber daya manusia untuk para pengurus BUMDes Benuang Makmur diharapkan dapat dijalankan dengan maksimal guna mengembangkan organisasi secara efektif dan efisien dalam jangka panjang. Dengan adanya pelatihan rutin diharapkan para pengurus dapat mengembangkan unit usaha desa sesuai dengan potensial yang ada di Desa Benuang, Kecamatan Toho, Kabupaten Mempawah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan

BUMDes Benuang Makmur maupun BUMDes di desa-desa lain.

**Kata Kunci :** Strategi BUMDes, Pengembangan SDM, Analisis SWOT

